



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya hampir seluruh negara-negara di dunia memiliki hutang. Mulai dari yang terbesar hingga terkecil. Hutang ini disebabkan karena berbagai hal serta digunakan untuk mengembangkan negara tersebut. meskipun ada beberapa yang tidak memiliki hutang namun tidak mencapai sepuluh negara (Koran Sindo, 2018).

Hutang-hutang yang ada tidak hanya dimiliki oleh negara tersebut saja, tetapi para pemerintah di dalamnya. Masing-masing wilayah di suatu negara pasti memiliki jumlah hutang yang berbeda-beda.

Hutang-hutang ini biasanya digunakan dalam beberapa sektor, contohnya sektor perindustrian, sektor konstruksi, sektor perdagangan, pertambangan, sektor jasa, dan masih banyak sektor-sektor lain yang menghasilkan hutang bagi pemerintah untuk mengembangkan masing-masing wilayah di suatu negara tersebut.

Indonesia dalam hal ini masih tergolong cukup besar hutang pemerintahnya. Tetapi jika dibandingkan dengan negara-negara lain masih banyak yang memiliki hutang yang lebih besar (Republika, 2017). Pemerintah Indonesia dalam hal ini memiliki hutang sebesar 60 persen. Dapat dikatakan hutang yang cukup besar, tetapi jika dibandingkan negara lain,

masih banyak yang lebih besar dari Indonesia sama seperti Jepang yang memiliki hutang sebesar 200 persen dan Cina sebesar 250 persen.

Berdasarkan kasus-kasus tersebut maka akan dibuat visualisasi tentang hutang pemerintah Indonesia. Tujuan dari visualisasi data ini, dapat melihat perbandingan wilayah mana yang memiliki hutang terbesar di Indonesia, sektor apakah yang menuai hutang, serta mengetahui wilayah mana yang harus dibenahi agar hutang yang dimiliki dapat berkurang. Tidak hanya itu, juga akan dilakukan penelitian tentang wilayah mana yang dapat mengurangi jumlah hutangnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara memvisualisasikan besaran hutang yang dimiliki pemerintah Indonesia pada masing-masing wilayah.
2. Bagaimana perbandingan hutang pemerintah antar wilayah.
3. Bagaimana menampilkan dashboard visualisasi sektor terbesar yang menghasilkan hutang bagi pemerintah Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data dari Januari sampai Desember 2017 dari *kaggle*.
2. Data yang digunakan hanya data hutang pemerintah pada masing-masing sektor dan wilayah di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini, memiliki tujuan yaitu membuat visualisasi yang berguna untuk:

1. Mengetahui besaran hutang pemerintah di masing-masing wilayah Indonesia.
2. Mengetahui ketimpangan hutang pada masing-masing wilayah di Indonesia.
3. Mengetahui sektor manakah yang paling besar memberikan hutang bagi pemerintah Indonesia.
4. Memperkirakan wilayah mana yang harus dibenahi dengan data yang ada.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA